

## **PENTINGNYA KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MEMAJUKAN OLAHRAGA SEPAKBOLA INDONESIA DI ERA MODERN**

**Maimunah Nur Anisa<sup>1</sup>, Perdian Apriliansah<sup>2</sup>, dan Subroto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta

*maimunah.anisa22@gmail.com*

Abstrak: Masalah manajemen pada olahraga yang terjadi saat ini di Indonesia, sangat berdampak besar terhadap prestasi olahraga di Indonesia. 2). Pentingnya kebijakan pemerintah di sebuah Negara dalam memajukan olahraga sepakbola saat ini. 3). Fungsi dan pentingnya organisasi dalam sebuah kegiatan. 4). Upaya Pemerintah dalam memajukan sepakbola di Indonesia adalah sebagai kontrol inti atau jaringan organisasi yang bisa menghubungkan banyak aspek di masyarakat, mampu mengambil sikap mengenai isu publik, dan kemudian juga jangan sampai melupakan konsep utama olahraga.

Kata Kunci: kebijakan pemerintah, memajukan sepakbola, era modern.

### **PENDAHULUAN**

Pentingnya peran olahraga dalam kehidupan manusia, dan sebagai usaha dalam memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka dari itu pemerintah Indonesia harus mengadakan pembinaan kepada masyarakat yang sekiranya memiliki potensi dan bakat dalam bidang olahraga, seperti halnya mengadakan pertandingan-pertandingan sesuai dengan jenjangnya. Kesehatan fisik yang baik juga akan dapat lebih membawa dampak positif dimana masyarakat akan lebih produktif untuk meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga yang dimulai sejak dini.

Cabang olahraga sepakbola merupakan olahraga yang banyak digemari banyak kalangan, dari anak kecil sampai orang dewasa dan dimainkan dari pelosok desa sampai kota. Sepakbola dikenal sejak ribuan tahun lalu, bukti ilmiah memperlihatkan di Cina sejak Dinasti Han ada sepakbola yang disebut "Tsu Chu" yang tujuannya untuk melatih fisik tentaranya, jaring kecil yang dikaitkan dengan bambu panjang. Pemain hanya boleh menggunakan bagian tubuh kaki, bahu, dada, serta punggung sambil menahan serangan lawan. Selanjutnya negara Inggris yang mengembangkan permainan sepakbola seperti sekarang ini. Tanggal 26 Oktober 1863 berdiri Football Association yang pertama di London, sampai akhir tahun 1904 didirikan Federation Internationale Football Association (FIFA). Pada 19 April 1930 berdiri Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang berkedudukan di Mataram. Dalam upaya membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet berbakat yang mana sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola dan mampu bersaing dengan negara-negara lainnya. Bibit atlet yang unggul perlu pengelolaan dan proses pelatihan secara ilmiah, dengan demikian baru akan muncul prestasi atlet yang

maksimal pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat yang umurnya masih muda dapat ditentukan di sekolah-sekolah, klub, ssb dan organisasi dalam bidangnya. Dalam menentukan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental sangat di butuhkan dalam proses pembentukan atlet. Keterampilan dasar harus benar-benar dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor penting dalam sepakbola.

Meningkatkan keterampilan sepakbola, biasanya dilakukan drill mengenai tata cara menendang, mengontrol/menghentikan bola, mengumpan, menggiring bola, menyundul bola dan lainnya. Aspek latihan tersebut bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kondisi tiap pemain, karena tanpa keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang baik, maka pemain sepakbola tidak akan dapat mengembangkan permainannya. Dalam dunia olahraga prestasi, biasanya pelatih akan memberikan evaluasi. Saat prestasi sepakbola bersaing upaya pembinaan anak usia dini sangat diperlukan. Banyak klub yang membuka pembinaan terhadap anak-anak yang berminat untuk mengembangkan permainannya. Munculnya sekolah sepakbola sangat menguntungkan bagi persepakbolaan di Indonesia. Adanya sekolah sepakbola akan memunculkan pemain-pemain muda yang berbakat dan berkualitas dan keterampilan teknik yang baik. Sekolah Sepakbola (SSB) New Asoka Klaten merupakan salah satu sekoah yang membuka pembinaan sepakbola untuk anak, yang diantaranya membuka pembinaan anak usia 13 tahun. Pelaksanaannya tiga kali dalam satu minggu, pembinaan ini bermuara pada pembentukan atlet-atlet muda yang kelak dapat membawa timnya dan Indonesia dikancas dunia. Selain membentuk atlet-atlet muda yang berbakat, dari pembinaan anak di SSB ini adalah membentuk suatu tim. Tim sepakbola SSB untuk usia 13-15 tahun ini sering mengikuti kompetisi atau kejuaraan. kejuaraan Namun team ssb untuk kelompok umur 13-15th ini sering mengalami kegagalan. Kegagalan sebuah tim terjadi disebabkan karena beberapa faktor, antara lain faktor teknik, kerjasama kelompok dan mental pemain saat bertanding. Setiap individu memiliki kemampuan teknik berbeda-beda dalam bermain sepakbola. Ada yang baik dan ada yang kurang baik, dalam segi tekantik banyak juaga yang terlihat dari dalam setiap individu para pemain. Dalam uraian diatas peneliti melihat adanya masalah dalam pembinaan anak di SSB. Latihan gerak dasar secara khusus sangat diperlukan bagi anak usia 13-15 tahun. Sebab latihan-latihan teknik yang sudah dilakukan sangat kurang. Dengan demikian terjadi terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Hal inilah yang dilihat dari pencapaian terhadap prestasi dalam pertandingan sepakbola sulit tercapai sehingga mulai saat ini teknik para pemain dibenahi dan ditingkatkan dengan latihan yang terprogram. Teknik, taktik, fisik dan mental merupakan faktor yang mendukung prestasi dalam sepakbola, akan tetapi teknik merupakan faktor yang lebih domonan dalm menentukan keterampilan seseorang bermain sepakbola.

## **PENDEKATAN & METODE PENELITIAN**

Di Jepang, promosi melalui kampanye “Sport for All” dilakukan tidak lebih sebentar yakni selama 50 tahun. Untuk kesehatan masyarakat, sekarang ini mereka memiliki angka partisipasi yang tinggi. Hampir 60% masyarakat Jepang setidaknya berolahraga rutin satu kali dalam seminggu. Hal ini berdampak pada kesehatan masyarakat, diamanasaat ini ada lebih dari 50.000 orang tua di seluruh Jepang yang usianya mencapai angka diatas 100 tahun, yang menjadikan negara tersebut menjadi negara dengan tingkat umur tertinggi (the most lifelong).

Dr. Claringbould selanjutnya memberikan contoh kasus dari Belanda untuk memahami pentingnya kebijakan pemerintah dalam kaitanya dengan olahraga. Dari 17 juta penduduk di Belanda, mereka memiliki 3,9 juta atlet dan 28.780 klub atau organisasi olahraga. Sementara untuk para pekerja di bidang olahraga, sebanyak 1,5 juta mereka peroleh dari sukarelawan (*volunteer*)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengembangan Olahraga Melalui Promosi**

Sekarang ini olahraga harus dilihat sebagai sebuah peluang di mana kesehatan masyarakat ada di dasar manfaat. Sementara itu prestasi hanya tinggal mengikuti jika masyarakat kita sudah bisa memiliki budaya olahraga yang baik. Itulah mengapa salah satu pendekatan yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam menyukkseskan olahraga dengan melalui promosi olahraga. Promosi yang dimaksud sebagai alat komunikasi untuk mengajak dan memotivasi orang lain. Ada dua pendekatan dalam promosi olahraga, yaitu melakukan promosi melalui olahraga dan mempromosikan olahraga. Melakukan promosi melalui olahraga secara ideal dilakukan untuk membuat masyarakat dan organisasi yang ada menjadi lebih baik melalui olahraga. Sedangkan mempromosikan olahraga adalah promosi yang ditunjukan untuk perkembangan olahraga itu sendiri, agar olahraga bukan hanya sekedar menjadi populer, tapi juga meliki imej di masyarakat.

### **2. Strategi Kebijakan Olahraga yang membawa Kesuksesan**

Hal yang perlu diketahui dalam kebijakan olahraga adalah sumber daya. Sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), dan finansial (uang). Selain itu, tren dalam olahraga juga sangat berpengaruh kepada kebijakan olahraga. Karena akan banyak menyedot minat masyarakat dan nantinya akan dapat menguntungkan (*profitable sport*). Misaknya saja sepakbola yang sudah menjadi tren dikhalayak umum, dengan cara memperbaiki kompetisi sepakbola nasional, membuat

program khusus sepakbola, menambah fasilitas lapangan sepakbola, dan lain sebagainya. Dengan demikian akan memotivasi dan menambah semangat dalam meraih kesuksesan.

### **3. Pentingnya Megedepankan Partisipasi daripada Prestasi**

Terlihat berbeda jika pemerintah lebih memfokuskan cabang olahraga yang sekiranya lebih memiliki kans untuk menghasilkan prestasi atau membuat kampanye olahraga seperti "*Sport for All*" dan "*Sport for tomorrow*" yang lebih mengedepankan kesehatan masyarakat, bukan prestasi. Dengan adanya partisipasi yang baik antara satu sama lain akan lebih lebih cepat memacu dalam meningkatkan prestasi. Karena apabila tanpa partisipasi secara tidak langsung akan menghambat tercapainya sebuah prestasi. Maka dari itu prinsipnya sudah jelas partisipasi terlebih dahulu baru prestasi akan mengikuti.

### **4. Olahraga Sebagai Alat Pemersatu Bangsa**

Bidang olahraga sekarang ini sudah menjadi salah satu alat kebijakan untuk membangun *social capital* (hubungan, institusi, dan nilai yang membentuk kualitas dan kuantitas interaksi sosial di masyarakat), menjembatani dalam perbedaan sosial, serta melawan gaya hidup tidak sehat dan isolasi sosial. Ada sembilan pilar yang menjadi faktor kesuksesan kebijakan olahraga: (1) pemerintah, organisasi, dan struktur; (2) karier atlet dan setelah pensiun dari atlet; (3) dukungan finansial; (4) riset sains dan motivasi; (5) ketersediaan pelatih dan pengembangannya; (6) kompetisi nasional dan internasional; (7) identifikasi talenta dan pengembangannya; (8) partisipasi dalam olahraga; dan (9) fasilitas latihan.

## **SIMPULAN**

Pentingnya peran olahraga dalam kehidupan manusia, dan sebagai usaha dalam memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka dari itu pemerintah Indonesia harus mengadakan pembinaan kepada masyarakat yang sekiranya memiliki potensi dan bakat dalam bidang olahraga, seperti halnya mengadakan pertandingan-pertandingan sesuai dengan jenjangnya. Sejujurnya yang dibutuhkan dalam setiap kebijakan olahraga bukanlah keuntungan materi, tetapi peningkatan di tingkat akar rumput (*grassroots* atau pembinaan) dan juga partisipasi sebanyak-banyaknya.

Kebijakan pemerintah dalam memajukan sepakbola dilakukan dalam berbagai upaya antara lain, mengembangkan olahraga melalui promosi dan manajemen pada olahraga, membuat strategi kebijakan olahraga yang membawa kesuksesan, pentingnya mengedepankan partisipasi daripada prestasi, olahraga sebagai pemersatu bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://eprints.uny.ac.id/7681/2/BAB%201%20-%2006601244171.pdf>

<https://www.panditfootball.com/editorial/188579/DGA/151112/bagaimana-seharusnya-negara-dalam-mengurusi-olahraga>

<https://sport.detik.com/aboutthegame//pandit/d-3056458/pengembangan-olahraga-melalui-promosi-dan-manajemen-pada-acara-olahraga>

<https://sport.detik.com/aboutthegame//pandit/d-3055123/strategi-kebijakan-olahraga-yang-membawa-kesuksesan>

<https://sport.detik.com/aboutthegame//pandit/d-3053320/peran-penting-kebijakan-pemerintah-dalam-memajukan-olahraga-sebuah-negara>



"Mengembangkan Kompetensi Pendidik  
dalam Menghadapi Era Disrupsi"  
Kerjasama PGSD - POR UMS

ISBN 978-602-70471-3-6